Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
5 (2) 2025, Page: 18367-18370

Peningkatan Nilai Tambah Produk Desa Melalui Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna Di Desa Partihaman Saroha

Fauziah Nur Simamora[1]
[1]Prodi Pendidikan Ekonomi,Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan
fauziah@um-tapsel.ac.id

Published: August , 2025

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah produk desa melalui pemanfaatan teknologi tepat guna di Desa Partihaman Saroha, Kota Padang Sidempuan. Permasalahan yang dihadapi masyarakat desa adalah terbatasnya penguasaan teknologi dalam pengolahan hasil pertanian dan produk lokal, yang berdampak pada rendahnya daya saing dan nilai jual produk. Melalui pendekatan partisipatif, kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan penggunaan alat teknologi sederhana yang sesuai dengan potensi dan kebutuhan masyarakat, seperti mesin perajang, alat pengemas vakum, dan pengering produk. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan masyarakat dalam mengolah dan mengemas produk secara lebih efisien dan higienis, yang berdampak pada meningkatnya nilai ekonomi produk. Dengan adanya teknologi tepat guna, diharapkan masyarakat mampu mandiri dalam mengembangkan usaha lokal secara berkelanjutan.

Kata kunci: *teknologi tepat guna, nilai tambah, produk desa, pemberdayaan masyarakat*

ABSTRACT

This community service activity aims to increase the added value of village products through the use of appropriate technology in Partihaman Saroha Village, Padang Sidempuan City. The problem faced by the village community is limited technological mastery in processing agricultural and local products, which impacts their competitiveness and low product sales value. Through a participatory approach, this activity was implemented in the form of training and mentoring on the use of simple technological tools tailored to the community's potential and needs, such as shredders, vacuum packaging machines, and product dryers. The results of the activity indicate an increase in the community's ability to process and package products more efficiently and hygienically, which has resulted in increased economic value. With appropriate technology, it is hoped that the community will be able to independently develop local businesses sustainably.

Keywords: *Appropriate technology, added value, village products, community empowerment*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Tekonologi tepat guna dapat dimanfaatkan dengan optimal apabila ada alih teknologi dari pencipta atau pemilik teknologi tepat guna kepada masyarakat penggunanya. Proses alih teknologi tepat guna dapat dilaksanakan melalui upaya pemasyarakatan teknologi tepat guna. Permasyarakatan ini bertujuan untuk mendorong peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan masyarakat.Sehingga masyarakat lebih aktif dan berfikir rasional dalam mengeksploitasi sumber daya alam bagi usaha untuk meningkatkan hasi produksi yang berimbas pada peningkatan pendapatan masyarakatDesa Partihaman Saroha di Kota Padang Sidempuan memiliki potensi sumber daya alam dan hasil pertanian yang cukup melimpah, seperti hasil kebun, pertanian, dan kerajinan lokal. Namun, potensi tersebut belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal, terutama dalam hal pengolahan dan pemasaran produk. Sebagian besar produk desa masih dijual dalam bentuk mentah dengan harga jual yang relatif rendah. Hal ini menyebabkan rendahnya nilai tambah yang diterima masyarakat desa dari hasil produksinya.Salah satu penyebab utama dari rendahnya nilai tambah tersebut adalah keterbatasan

dalam penerapan teknologi yang sesuai dan efisien untuk mengolah hasil desa. Selain itu, minimnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam menggunakan teknologi tepat guna menjadi penghambat utama dalam pengembangan usaha mikro di tingkat desa.Pemanfaatan teknologi tepat guna (TTG) menjadi solusi yang relevan dan aplikatif untuk meningkatkan nilai tambah produk lokal. Teknologi yang sederhana, murah, mudah dioperasikan, serta sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dapat membantu meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan daya saing produk desa. Penggunaan TTG tidak hanya meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi, tetapi juga membuka peluang ekonomi baru melalui diversifikasi produk dan pemasaran yang lebih luas.Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengedukasi, melatih, dan mendampingi masyarakat Desa Partihaman Saroha dalam menerapkan teknologi tepat guna untuk meningkatkan nilai tambah produk lokal. Diharapkan, melalui kegiatan ini, masyarakat desa dapat lebih mandiri secara ekonomi, memiliki keterampilan baru, serta mampu mengelola dan mengembangkan potensi lokal secara berkelanjutan.

PERMASALAHAN MITRA

1. Masyarakat belum memiliki pemahaman atau keterampilan dalam menggunakan alat atau mesin sederhana untuk mengolah hasil desa.
2. Belum ada alat bantu produksi seperti mesin pengolah, pengering, pengemas, atau penyimpan produk yang sesuai dengan kebutuhan lokal.
3. Akses dan informasi mengenai TTG yang murah dan efisien belum tersedia.
4. Teknologi pengolahan masih sangat tradisional atau manual, menyebabkan produksi lambat dan kualitas kurang konsisten.

TUJUAN DAN MANFAAT PENGABDIAN

1. Mengidentifikasi potensi produk unggulan desa yang memiliki peluang untuk dikembangkan dengan teknologi tepat guna.
2. Meningkatkan keterampilan masyarakat desa dalam memanfaatkan teknologi sederhana untuk pengolahan, pengemasan, dan pemasaran produk desa.
3. Meningkatkan nilai jual dan daya saing produk lokal melalui inovasi berbasis teknologi yang mudah diakses dan sesuai kebutuhan masyarakat.
4. Mendukung pembangunan desa yang mandiri dan berkelanjutan dengan mengoptimalkan potensi sum
5. ber daya lokal.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan berbasis pemberdayaan masyarakat. Implementasi difokuskan pada penguatan nilai tambah produk desa melalui pemanfaatan teknologi tepat guna. Adapun metode pelaksanaan sebagai berikut :

- Identifikasi dan Survei Awal
- Sosialisasi dan FGD (Focus Group Discussion)
- Pelatihan dan Transfer Teknologi
- Pendampingan dan Uji Coba
- Monitoring dan Evaluasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Masyarakat

Melalui pelatihan yang diberikan, masyarakat desa, khususnya kelompok pelaku usaha kecil dan ibu-ibu rumah tangga, memperoleh pengetahuan baru tentang cara penggunaan alat produksi sederhana berbasis teknologi tepat guna (TTG), seperti alat pengering, penepung, dan pengemas.Teknik pengolahan hasil pertanian lokal (seperti singkong, pisang, jahe, dan kelapa) menjadi produk turunan seperti keripik, tepung, minuman instan, dan minyak kelapa murni.Pengenalan teknik kemasan menarik dan pemasaran digital skala mikro. Tingkat partisipasi masyarakat juga tinggi, ditandai dengan

antusiasme peserta dalam setiap sesi pelatihan. Adanya demonstrasi langsung dan keterlibatan praktis menjadi kunci dalam transfer teknologi.





Gambar : kegiatan usaha masyarakat di desa partihaman saroha yang masih menggunakan produksi sederhana

Implementasi melalui sosialisasi kepada masyarakat partihana saroha

Sosialisasi bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai potensi produk lokal yang dimiliki desa serta bagaimana penerapan teknologi sederhana namun efektif dapat meningkatkan nilai tambah produk tersebut, baik dari segi kualitas, kuantitas, maupun daya saing di pasaran. Materi sosialisasi mencakup pengenalan teknologi tepat guna yang menjelaskan tentang konsep teknologi tepat guna yang sesuai dengan kondisi lokal, mudah diterapkan, dan tidak memerlukan biaya besar.Selanjutnya mengidentifkasi produk unggulan desa Diskusi interaktif untuk mengidentifikasi produk desa yang memiliki potensi dikembangkan, seperti hasil pertanian, olahan pangan, atau kerajinan lokal. Penyampaian strategi sederhana untuk meningkatkan kualitas produk melalui pengemasan, pengeringan, pengolahan, dan pengawetan dengan teknologi sederhana.pemjelasan dalam pemaparan contoh penerapan teknologi tepat guna dari desa-desa lain yang berhasil, serta simulasi langsung alat-alat yang relevan.Melalui kegiatan ini, masyarakat diharapkan tidak hanya menerima informasi, tetapi juga termotivasi untuk berinovasi dalam mengelola produk desa secara mandiri. Selain itu, sosialisasi ini menjadi landasan penting sebelum pelaksanaan pelatihan teknis dan pendampingan lanjutan dalam program pengabdian ini.



Gambar : Pemaparan penerapan teknologi tepat guna di balai desa partihaman saroha.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Partihaman Saroha telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan nilai tambah produk desa melalui pemanfaatan teknologi tepat guna.Pelatihan dan pendampingan yang dilakukan telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengolah hasil pertanian dan sumber daya lokal menjadi produk bernilai jual lebih tinggi. Antusiasme peserta menunjukkan bahwa masyarakat memiliki

potensi besar untuk mengembangkan produk lokal secara mandiri.Penerapan teknologi sederhana yang sesuai dengan kondisi dan kemampuan masyarakat desa, seperti alat pengering, mesin pengolah makanan, atau kemasan sederhana, telah membantu meningkatkan efisiensi produksi dan kualitas produk. Teknologi ini terbukti relevan dan mudah diadopsi oleh masyarakat.Dengan adanya inovasi dalam proses produksi dan pengemasan, produk desa mengalami peningkatan dari sisi tampilan, daya tahan, dan daya saing di pasar lokal. Hal ini membuka peluang pemasaran yang lebih luas serta memberikan nilai ekonomi tambahan bagi pelaku usaha desa.Kegiatan ini juga mendorong terbentuknya kelompok usaha bersama yang lebih terorganisir, serta membuka jejaring dengan pihak eksternal seperti koperasi, UMKM, dan mitra pemasaran, yang mendukung keberlanjutan usaha masyarakat desa.Dengan demikian, program ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi tepat guna dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan nilai tambah produk desa, mendorong kemandirian ekonomi masyarakat, serta memperkuat pembangunan berbasis potensi lokal secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Rasa terimakasih yang sebesar – besarnya saya berikan kepada :

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan
2. Kepala desa Partihaman Saroha dan jajarannya
3. Masyarakat Desa Partihaman Saroha

Melalui kegiatan pengabdian masyarkat ini menjadi kegiatan awal yang mampu memberikan implementasi nyata kepada masyarakat khususnya peningkatan nilai tambah produk desa melalui pemanfaatan teknologi tepat guna di desa partihaman saroha.

REFERENSI

A Hasdiansyah, Andi Gita Maulidyah Indraswari Suhri, Pemberdayaan Masyarakat Petani Kopi Melalui Pelatihan Budidaya Lebah Tidak Bersengat , Madaniya: Vol. 4 No. 3 (2023)

E. Z. Zed, I. Jesica, D. A. Putri, and D. Sundari, "Pendampingan Bisnis UMKM Makanan Tradisional Kue Basah Berbasis Lokal Di Desa Zamrud Tambun," Jurnal Lentera Pengabdian, vol. 02, no. 2024, pp. 351–358, Oct. 2024.

Jamilah, J., Misbahudholam AR, M., Fauzi, M., Ahmad, S., Arendra, A., Hidayat, K., & Dzulkarnain, I. (2024). Pengolahan Limbah Sabut Kelapa dan Siwalan Sebagai Produk Bernilai Tambah Di Desa Romben Barat Sumenep. AKM: Aksi Kepada Masyarakat, 5(2), 677-684. https://doi.org/10.36908/akm.v5i2.1306

Mahyuda, "Tingkat Adopsi Good Agricultural Practices Budidaya Kopi Arabika Gayo oleh," J.Penyul., vol. 14, no. 2, pp. 308–323, 2018, [Online]. Available: https://journal.ipb.ac.id/index.php/jupe/article/view/19757